

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerimaan penonton terhadap surogasi pada film *Dear Jo: Almost is Never Enough* memiliki penerimaan yang beragam sesuai dengan referensi dan latar belakang dari masing-masing informan. Keberagaman yang peneliti temukan adalah melalui bagaimana penonton memahami praktik surogasi atau sewa rahim yang ditayangkan dalam film *Dear Jo: Almost is Never Enough* di platform Netflix.

Dalam konteks kali ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa informan pada dikategorikan kedalam beberapa posisi dalam menerima pesan yang disampaikan. Posisi yang pertama adalah informan setuju dengan praktik surogasi yang ditampilkan didalam film *Dear Jo: Almost is Never Enough*, namun tidak semua yang disimpulkan sepenuhnya benar karena menurut mereka, terdapat nilai-nilai serta norma yang harus dipertahankan seperti halnya norma hukum dan agama yang dipegang teguh di negara Indonesia. Selain itu menurut mereka praktik surogasi merupakan sebuah praktik yang penuh dengan pertimbangan untuk melakukannya karena salah satu bentuk proses pelaksanaannya dinilai kurang etis dan melanggar kodrat manusia. Kemudian untuk informan yang berada pada posisi ketiga adalah informan yang menolak dan tidak setuju terhadap praktik surogasi yang ditampilkan didalam film *Dear Jo: Almost is Never Enough* karena ciri-ciri yang ditampilkan tidak sesuai dengan apa yang mereka

kehendaki. Menurut mereka, praktik surogasi adalah tindakan yang salah karena selain melanggar norma hukum dan agama yang berada di Indonesia, praktik tersebut juga merupakan praktik yang tidak sah atau tidak resmi karena melibatkan ketiga belah pihak dalam hubungan pernikahan dari pasangan suami istri itu sendiri. Dalam hal ini tidak ditemukan yang setuju secara sepenuhnya terhadap praktik surogasi yang terdapat pada film *Dear Jo: Almost is Never Enough*.

Pada intinya pesan yang disampaikan oleh media melalui film *Dear Jo: Almost is Never Enough* kepada khalayak tidak selamanya dapat diterima dengan pemaknaan yang sama. Media boleh memberikan makna dari isi pesan tersebut, namun khalayak juga memiliki interpretasi tersendiri kepada pesan tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran dan juga masukan yang ingin disampaikan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian, yakni:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pelengkap sekaligus referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai praktik surogasi atau surogasi dalam film dengan menggunakan metode penelitian lain
2. Peneliti juga berharap pengkajian dapat dilakukan lebih dalam lagi, sehingga penelitian-penelitian ini selanjutnya dapat menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai praktik surogasi yang terdapat dalam sebuah film